

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan salah satu aktifitas yang sangat menarik di masa sekarang ini. Di negara yang sedang berkembang terutama, investasi dapat menjadi aktifitas yang menguntungkan bagi siapa saja yang melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi peningkatan keuntungan terutama dari modal yang telah dikeluarkan untuk investasi tersebut di masa yang akan datang. Namun, investasi juga merupakan suatu aktifitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para pelaku investasi atau investor. Maka dari itu diperlukan ilmu dan pengetahuan yang baik mengenai investasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan investasi dan kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Tujuan para investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan return (tingkat pengembalian) tanpa mengabaikan risiko yang akan dihadapinya.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi dalam arti luas terdiri dari bagian utama yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil dan aktiva finansial. Pemilikan aktiva finansial dalam rangka investasi pada sebuah entitas dapat dilakukan melalui investasi langsung (*direct investing*) dan investasi tidak langsung (*indirect investing*). Investasi langsung diartikan sebagai suatu pemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu entitas yang secara resmi telah *go public* dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa penghasilan dividen dan *capital gains*. Sedangkan investasi tidak langsung terjadi bilamana surat-surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi yang berfungsi sebagai perantara yang tujuannya juga untuk mendapatkan dividen dan *capital gains* (Sunariah, 2004:4).

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit diprediksi oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi investor

memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu Negara. Biasanya informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Investor memiliki tujuan utama dalam penanaman dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) (Sunarto dan Andi Kartika, 2003:67). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian (risiko) investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Lintner (1956) mengemukakan, perusahaan-perusahaan berusaha mempertahankan dividen yang dibayarkan karena penurunan dividen akan memberikan sinyal yang buruk (perusahaan membutuhkan dana atau kesulitan dana). Oleh karenanya, perusahaan yang akan membagikan dividen perlu mempertimbangkan antara lain: perlu tidaknya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Teori kebijakan dividen juga diperkuat oleh pendapat Reni Yendrawati (2006:327), yang menyatakan kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan putusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan putusan manajemen perusahaan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Pembayaran dividen dalam bentuk kas lebih banyak diinginkan investor daripada bentuk lain, karena pembayaran dividen kas membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan. Demikian pula stabilitas dividen yang dibayarkan juga akan mengurangi ketidakpastian dari profitabilitas perusahaan, sehingga stabilitas dividen juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan manajemen perusahaan.

Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan kepada investor tergantung kebijakan perusahaan. Untuk memutuskan kebijakan pembagian dividen tersebut ada

beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan. Bagi investor sudah tentu mengharapkan jumlah dividen yang besar tetapi perusahaan mempunyai pertimbangan yang logis karena perusahaan harus memikirkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan harus menganalisis faktor yang mempengaruhi alokasi laba untuk dividen atau untuk laba ditahan (*retained earnings*).

Ada dua faktor utama yang harus dipertimbangkan (Hermi,2004) yaitu laba bersih perusahaan dan ketersediaan kas karena walaupun perusahaan memperoleh laba namun jika uang kas tidak mencukupi maka ada kemungkinan perusahaan untuk menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali bukan dibagikan kedalam bentuk dividen. Apabila kondisinya seperti ini jumlah dividen yang akan dibayarkan menjadi relatif kecil. Sementara dipihak pemegang saham tentu saja menginginkan jumlah dividen kas yang tinggi sebagai hasil dari modal yang mereka investasikan.

Banyak perusahaan yang telah *go publik* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah perusahaan manufaktur. Alasan obyek penelitian pada perusahaan manufaktur karena perusahaan tersebut hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian. Perusahaan tersebut akan tetap eksis dan bertahan, disebabkan oleh produk yang dihasilkannya. Permintaan akan produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur akan tetap stabil walaupun ada sesuatu penurunan tersebut tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Alasan penelitian ini menggunakan dividen kas karena ini berkaitan dengan harga saham yang dimiliki oleh para investor. Tentunya investor akan lebih menyukai perusahaan yang memberikan *return* yang lebih besar. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar, Singh dan Jain (2017) dalam menganalisis dampak dari pengumuman dividen tunai pada perusahaan manufaktur di India menunjukkan bahwa *average rate of return* (ARR) dari pasar saham India berdampak positif pada saat pengumuman dividen tunai pada periode penelitian.

Probabilitas perusahaan yaitu ukuran tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Probabilitas merupakan faktor utama yang biasanya menjadi pertimbangan direksi dalam pembayaran dividen. Meningkatkan probabilitas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kas. Investor yang mempunyai tujuan utama mendapatkan tingkat pengembalian baik berupa dividen ataupun capital gain tidak didasarkan pada kebijakan manajemen perusahaan tetapi didasarkan pada hasil kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin

dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kebijakan maupun yang ditempuh oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu penting karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh pihak internal perusahaan. Lagi pula, bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Andi Kartika (2003), hanya variabel EPS yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan keempat variabel lain seperti ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan DTA tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Novianty Palino (2012) yang menyatakan bahwa variabel *current ratio*, ROI, *total asset turn over* (TATO) dan DTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas, baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset* (DTA), *Return on Investment* (ROI) dan *Asset Turn over Ratio* (TATO) terhadap dividen kas baik secara parsial maupun bersama-sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dan periode data yang digunakan. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, maka pertanyaan penelitian terdiri dari:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt To Total Asset* berpengaruh terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Total Asset Turn Over Ratio* berpengaruh terhadap pendapatan dividen (*cash dividend*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

5. Faktor manakah yang dominan berpengaruh terhadap *cash dividend* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dan secara rutin membagikan dividen kepada investor untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor *current ratio*, *Debt To Total Asset*, *Return On Investment* dan *Total Asset Turn Over Ratio* terhadap dividen kas.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dibuat maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap dividen kas pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh *Debt To Total Asset* terhadap dividen kas pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Investment* terhadap dividen kas pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh *Total Asset Turn Over Ratio* terhadap dividen kas pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui faktor yang dominan berpengaruh terhadap *cash dividend* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan analisis tentang pengaruh faktor-faktor *current ratio*, *Debt To Total Asset*, *Return On Investment* dan *Asset Turnover Ratio* secara bersama-sama (simultan) dan secara individu (parsial) terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham agar investasi yang dilakukan dapat menghasilkan *return* saham yang optimal.
3. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada perusahaan dalam melakukan kebijakan dividen sehingga pembagian dividen dapat dilakukan secara konsisten yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan para pemegang saham dan diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### 1.5 Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Cash Dividend* diantaranya sebagai berikut:

1. Sunarto dan Andi Kartika (2003) objek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 1999-2000. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 34 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penemuannya adalah ROI, DTA, EPS, *cash ratio* dan *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, sedangkan ROI, DTA, EPS, *cash ratio* dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.
2. Yuliani (2009) objek penelitiannya adalah sektor perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2007. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *regresi time-series cross-section (pooled regression)*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROI, CaR, CR, CF, CFFO, CFFI tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembagian *cash dividend*, sedangkan DTA, EPS dan CFFF berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.
3. Dewanti dan Sudiarta (2013) objek penelitiannya adalah Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *cash ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *cash dividend*, sedangkan

variabel *debt to equity ratio*, dan *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash dividend* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Fuadi dan Satini (2015) objek penelitiannya adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* atau *judgment sampling* sampel sebanyak 35 perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Earning per share* dan *Total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai, sedangkan *Investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara sistematis, pembahasan dalam penelitian ini akan dikelompokkan ke dalam lima bab yang garis besarnya dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan topik penelitian, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok pembahasan.

#### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini dan menguraikan pemikiran para ahli yang mendukung pembahasan masalah serta pengajuan hipotesis penelitian.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis sistem berjalan berisi tentang objek penelitian, rencana waktu dan sumber daya yang dibutuhkan. Bab ini juga menguraikan mengenai urutan cara dan pengerjaan/langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan data yang telah diperoleh sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipersiapkan pada bab 3.

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir dari penulisan penelitian berdasarkan simpulan yang menjawab permasalahan yang dihadapi pada bab 4, saran maupun rekomedasi atas penelitian yang telah dilakukan.

